

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian diskriptif yang tertuang dalam bab-bab sebelumnya di seputar penelitian tentang Manajemen Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan dilakukan melibatkan seluruh komponen pesantren yang terkait dengan proses pembelajaran, yaitu Direktur Pesantren, kepala madrasah, kepala Pendidikan dan pengajaran (KMI), dan juga guru. Adapun perencanaan peningkatan prestasi siswa di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah meliputi beberapa aspek: perencanaan keterlibatan guru; perencanaan dalam program kegiatan penunjang; perencanaan dalam pembinaan pengembangan kualitas guru dan perencanaan dalam pengembangan kurikulum. Perencanaan keterlibatan guru. Dalam sistem pendidikan, guru merupakan kunci dan berada pada titik sentral keberhasilan pendidikan. Guru dituntut agar mampu menciptakan iklim belajar yang efektif di Pesantren. Perencanaan dalam pembinaan dan pengembangan kualitas guru, kualitas guru merupakan bagian yang integral dari pendidikan, pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kualitas guru. Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung benar-benar mempunyai guru-guru yang profesional untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan oleh Pesantren. Perhatian Direktur Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung terhadap perencanaan sumber daya guru dari waktu ke waktu semakin besar, hal ini terbukti dengan diikutsertakannya para guru dalam beberapa kegiatan antara lain: (1) Orientasi pelatihan guru, (2) Kegiatan MGMP. Perencanaan dalam program kegiatan penunjang. Agar kegiatan belajar mengajar formal di Pesantren Ar-Raudhatul

Hasanah dapat berjalan sesuai harapan, maka pihak manajemen pesantren mengadakan kegiatan penunjang, Selain kegiatan belajar mengajar formal, Kegiatan penunjang pembelajaran tersebut untuk memotivasi santri dalam belajar. Kegiatan tersebut antara lain: Bimbingan Belajar Intensif, Ulangan Umum, Olimpiade Kuliyyatul Mua'alimin al-Islamiyah (KMI), Al Muwajjahah, Keliling Malam, *Fathul Kutub* (bedah kitab kuning), *Praktek Mengajar* (Amaliyah tadris), Hafalan Juz 'Amma, Pemberian Bea Siswa, *Tes Potensi Akademik* (TPA), Praktikum LAFIKIB, Multi Media, dan Laboratorium bahasa. Perencanaan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dilakukan dalam rangka terwujudnya keseimbangan antara pelajaran umum dan pesantren. Mengingat pentingnya pengembangan kurikulum maka Direktur membentuk Biro Syllabus, yang bertugas mengkoordinir tentang kurikulum.

2. Pengorganisasian merupakan langkah kedua yang harus dilakukan dalam manajemen. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan yang berkualitas, pesantren Ar-Raudhatul Hasanah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggannya. Dalam mewujudkan peningkatan prestasi siswa yang sesuai harapan, Direktur pesantren Ar-Raudhatul Hasanah melakukan pendelegasian wewenang kepada beberapa orang guru yang diyakini mampu melaksanakan berbagai program kerja yang berhubungan dengan peningkatan prestasi siswa. Adapun bidang-bidang yang secara khusus menangani pembinaan dan peningkatan prestasi siswa di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah terdiri dari 3 bidang atau lembaga, yaitu biro pendidikan dan pengajaran; wali-wali kelas; dan kepala sekolah/madrasah. Bidang Pendidikan dan Pengajaran (KMI), Kepala Sekolah/Madrasah dan Wali-wali Kelas.
3. Penggerakan Peningkatan prestasi belajar siswa Penggerakan merupakan kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan

dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Proses penggerakan di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memberikan arahan dan wejangan kepada seluruh guru secara umum yang dilakukan baik oleh Direktur pesantren dan juga oleh kepala-kepala sekolah dalam kegiatan rapat rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali yaitu setiap hari Kamis siang. Tugas pokok penggerak pendidikan di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan mencakup beberapa kegiatan, di antaranya: (1) Memberikan arahan, bantuan dan bimbingan; (2) Melakukan program tabkir (tepat waktu) baik guru maupun siswa; (3) dan Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala sekolah/madrasah serta guru dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

4. Pengendalian Peningkatan prestasi belajar siswa Mengendalikan institusi pendidikan (Pesantren) adalah membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Perjalanan menuju tujuan dimonitor, diawasi dan dinilai supaya tidak melenceng atau keluar jalur. Dalam hal ini Direktur pesantren Ar-Raudhatul Hasanah selalu memotivasi para guru agar mampu menciptakan kesadaran dan kepatuhan yang alami dalam melaksanakan tugas meskipun tidak diawasi oleh para atasannya, untuk menciptakan manajemen pesantren yang profesional, Direktur pesantren Ar-Raudhatul Hasanah tetap melaksanakan fungsi-fungsi pengendalian secara komprehensif. Pengendalian yang dilakukan baik oleh Direktur Pesantren maupun oleh kepala-kepala Madrasah, baik Aliyah maupun Tsanawiyah Swasta Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah adalah menuju pada kegiatan langsung di lapangan, baik pengendalian terhadap siswa, proses belajar mengajar, maupun guru.

B. Saran-saran

Walaupun Manajemen peningkatan prestasi belajar siswa di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan sudah cukup baik dan positif,

namun disini peneliti merasa perlu untuk sedikit memberikan catatan konstruktif dalam upaya mengimplementasikan Manajemen Peningkatan Prestasi Belajar Siswa yang telah dilakukan Pesantren untuk lebih kondusif dan baik.

1. Kepada Direktur Pesantren, diharapkan untuk lebih meningkatkan implementasi manajemen peningkatan prestasi belajar siswa melalui perencanaan bersama, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi belajar yang berorientasi pada siswa secara terus menerus sehingga menjadi contoh bagi sekolah atau pesantren lainnya, selain itu juga diharapkan dalam menyusun kurikulum pendidikan hendaknya melihat dan memperhatikan pada prinsip-prinsip dan panduan penyusunan yang berlaku. Serta diharapkan juga menjadi teladan bagi semua pesantren yang ada di Sumatera Utara khususnya juga lembaga-lembaga pendidikan umumnya.
2. Kepada seluruh warga pesantren, diharapkan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap upaya-upaya peningkatan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh pimpinan atau Direktur Pesantren melalui keterlibatannya secara langsung maupun tidak langsung guna mendukung proses peningkatan prestasi belajar yang dicanangkan pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan.
3. Kepada para guru, diharapkan dapat menjalankan profesinya sebagai pendidik yang diampunya dan terus mengembangkan kemampuannya dalam bidang keilmuan melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru, baik pelatihan maupun seminar-seminar, selanjutnya dapat memperkaya diri tentang tata cara mengajar yang baik sekaligus juga menjadi guru dalam dirinya.